MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

ASUHAN KEBIDANAN KOMUNITAS PADA NY. E $G_4P_3A_0$ USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 3 HARI DENGAN ANEMIA RINGAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAR JAYA

Siti Yuriah[1*], Tamela Zahra[2]
[1]Dosen Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia
[2]Dosen Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Ma'arif Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia
Email: sitiyuriah@stikesalmaarif.ac.id[1*], tamelazahra46@gmail.com[2]

ABSTRAK

Anemia merupakan suatu keadaan yang biasanya di awali dengan rendahnya haemoglobin di dalam darah. Anemia menyebabkan lebih dari 115.000 kematian ibu dan 591.000 kematian perinatal setiap tahun. Sebanyak 56% ibu hamil dengan anemia terdapat pada negara dengan penghasilan rendah dan menengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan kebidanan komunitas pada Ny. E G4P3A0 usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan Anemia Ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya. Penelitian ini menggunakan metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, dan *Growth*). Sampel atau sasaran yaitu Ibu hamil trimester III dengan Anemia Ringan, penyuluahn dilakukan pada hari Rabu, 31 Januari 2024. Pukul 09.00 WIB 30 Menit, bertempat di Rumah Klien Ibu Hamil wilayah Puskesmas Sekar Jaya. Hasil penelitian ditemukan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktik. Ibu hamil selama melakukan pemeriksaan atau kunjungan antenatal di Puskesmas Sekar Jaya selalu mendapatkan tablet FE. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kemenkes RI tahun 2021, bahwa untuk melakukan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan mewajibkan meminum minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan. Namun ditemukan pada saat hasil pengkajian didapatkan bahwa ibu hamil sudah tidak lagi mengonsumsi tablet FE dikarenakan sudah mendekati hari persalinannya. Pada saat pelaksanaan asuhan kebidanan komunitas sikap keluarga cukup kooperatif saat dilakukan wawancara, begitu juga dengan lingkungan serta tingkat pengetahuan keluarga yang kurang, mengenai keluhan ibu hamil. Bagi Puskesmas Sekar Jaya dan tenaga kesehatan, agar terus meningkatkan pelayanan yang menyeluruh dan merata pada masyarakat dengan melakukan kunjungan kepada masyarakat atau dengan menggunakan

Kata Kunci: Anemia, Asuhan Kebidanan Komunitas, Ibu Hamil

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

ABSTRACT

Anemia is a condition that usually begins with low hemoglobin in the blood. Anemia causes more than 115,000 maternal deaths and 591,000 perinatal deaths each year. As many as 56% of pregnant women with anemia are found in low and middle income countries. The aim of this research was to determine community midwifery care for Mrs. E G4P3A0 gestational age 37 weeks 3 days with mild anemia in the Sekar Jaya Health Center working area. This research uses the ultrasound method (Urgency, Seriousness, and Growth). The sample or target is pregnant women in the third trimester with mild anemia. Counseling will be carried out on Wednesday, January 31 2024. At 09.00 WIB 30 minutes, at the Pregnant Women's Client's Home in the Sekar Jaya Community Health Center area. The research results found that there was no gap between theory and practice. During examinations or antenatal visits at the Sekar Jaya Community Health Center, pregnant women always receive FE tablets. This is in accordance with the 2021 Indonesian Ministry of Health Regulations, which states that preventing anemia in pregnant women requires taking a minimum of 90 blood supplement tablets (TTD) during pregnancy. However, it was discovered when the results of the assessment were obtained that pregnant women were no longer taking FE tablets because the day of delivery was approaching. During the implementation of community midwifery care, the family's attitude was quite cooperative during interviews, as was the environment and the family's lack of knowledge regarding pregnant women's complaints. For the Sekar Jaya Health Center and health workers, they must continue to improve comprehensive and equitable services to the community by visiting the community or by using mobile health centers.

Keywords: Anemia, Community Midwifery Care, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan yang biasanya di awali dengan rendahnya haemoglobin di dalam darah. Keadaan ini dibuktikan kurangnya kualitas dan kuantitas sel darah merah, sehingga menurunkan transportasi O_2 ke dalam jaringan. Ini dapat terjadi pada semua usia, terutama pada ibu hamil (Yuriah et al., 2022). Anemia pada kehamilan ditentukan oleh usia kehamilan. Pada trimester pertama dan ketiga (TM) ketika kadar hemoglobin di bawah 11 g/dL dan pada trimester kedua di bawah 10,5 g/dL, dianggap anemia (Morrison et al., 2021).

Anemia menyebabkan lebih dari 115.000 kematian ibu dan 591.000 kematian perinatal setiap tahun. Sebanyak 56% ibu hamil dengan anemia terdapat pada negara dengan penghasilan rendah dan menengah (Gudeta *et al*, 2019). Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, kejadian anemia dianggap sebagai sebuah permasalahan dalam kesehatan dimasyarakat. Saat ini diseluruh dunia, sekitar 32,4 juta (38,2%) wanita hamil mengalami anemia. Ini menjadi beban berat bagi negara berkembang, terutama di Asia Tenggara dan Afrika (Berhe *et al*, 2019).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, angka anemia dalam kehamilan masih terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 angka

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

anemia sebesar (37,1%) dan pada tahun 2018 mencapai (48,9%) (Desvita *et al*, 2019). Perkiraan terdapat 41 kasus anemia dan terdapat 20 kasus wanita mengalami kematian yang diakibatkan oleh anemia setiap hari di Indonesia (Alamsyah, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan prevalensi anemia ringan pada ibu hamil tahun 2022 berjumlah 24.404, yang tertinggi Kabupaten Banyuasin berjumlah 4.216 orang, Muara Enim 3.499 orang dan Kota Palembang 2.644 orang. Sedangkan data prevalensi anemia berat pada ibu hamil 1.078 orang, yang tertinggi Kabupaten Musi Rawas, yaitu 254 orang. Muara Enim 160 orang dan Palembang 145 orang (Dinkes Sumsel, 2022).

Upaya yang dilakukan untuk mencegah anemia pada ibu hamil dengan mewajibkan meminum minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan. Cakupan tablet tambah darah pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2020 sebesar 83,6%. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 64% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021).

Peran bidan dalam melakukan tindakan pencegahan anemia selama kehamilan adalah memberikan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) kepada ibu hamil tentang konsumsi makanan yang kaya akan zat besi dan konsumsi 90 tablet tambah darah yang diperlukan selama kehamilan. (Noviyana, 2019). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 menetapkan ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet selama periode kehamilannya. Peraturan ini menjadi salah satu landasan hukum pelaksanaan program suplementasi tablet tambah darah (TTD) sebagai upaya dalam pencegahan anemia selama masa kehamilan (Deriba et al., 2020).

Hasil penelitian (Engidaw et al., 2022) menunjukkan bahwa ibu hamil dan nifas memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang penyebab dan cara mengatasi anemia. Akan tetapi, masih banyak ibu yang salah berpersepsi terhadap anemia. Ibu berpendapat bahwa anemia sama halnya dengan kejadian tekanan darah rendah. Mayoritas responden sudah mendapatkan tablet tambah darah dari petugas kesehatan, terutama bidan pada saat pemeriksaan kehamilan di Posyandu. Meskipun penjelasan umum tentang tablet tambah darah diberikan oleh petugas kesehatan, sebagian responden melaporkan masih kurangnya informasi mengenai efek samping yang mungkin timbul setelah mengkonsumsi tablet tambah darah (Deriba et al., 2020).

Kebidanan komunitas adalah konsep dasar bidan dalam melayani keluarga dan masyarakat yang berada di suatu wilayah tertentu, melayani keluarga dan masyarakat di luar rumah sakit (Yuriah et al., 2024). Di dalam konsep tersebut berbagai unsur tercakup di dalamnya (Zahra & Puspitasari, 2024). Unsur-unsur tersebut adalah bidan sebagai pelaksana pelayanan, pelayanaan kebidanan, komunitas sebagai sarana pelayanan, ilmu dan teknologi kebidanan serta faktor yang mempengaruhi seperti lingkungan. Masing-masing unsur memiliki karakteristik tersendiri. Hasil pengkajian data yang telah dilakukan di wilayah Puskesmas Sekar Jaya didapatkan di Kelurahan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Sekar Jaya, Lorong Marnan 3, RT 27 didapatkan ibu hamil dengan Anemia. Setelah melakukan kunjungan di rumah keluarga binaan, ibu hamil dan keluarga kurang mengerti tentang Anemia. Berdasarkan pengkajian data tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan kebidanan komunitas pada Ny. E $G_4P_3A_0$ usia kehamilan 37 minggu 3 hari dengan Anemia Ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik *scoring*. Proses metode USG dilaksanakan dengan memperhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan bekembangnya masalah tersebut semakin besar.

Tabel 1. Prioritas Masalah di Lorong Marnan 3 Kelurahan Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2024

No.	Masalah	U	S	G	Total	Urutan Prioritas Masalah
1.	Masalah ibu hamil dengan keluhan pusing dan terasa lemas TM III, di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya, RT 27 Lorong Marnan 3 Kelurahan Sekar Jaya sebanyak 2 ibu hamil dan pandangan terasa berkunang-kunag 1 ibu hamil	5	5	5	15	I
2.	Masalah remaja yang mengalami *Fluor Albus* sebanyak dua remaja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya, RT 27 Lorong Marnan 3 Kelurahan Sekar Jaya	5	4	4	13	II
3.	Masalah susah tidur pada lansia yang ada di di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya, RT 27 Lorong Marnan 3 Kelurahan Sekar Jaya sebanyak 8 lansia	5	5	4	14	III

Keterangan skala penilaian metode USG:
Sangat Kecil = 1
Kecil = 2
Sedang = 3
Besar = 4
Sangat Besar = 5

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Prioritas Masalah :

Prioritas I : Ibu Hamil dengan Anemia
Prioritas II : Masalah remaja yang mengalami *Fluor Albus*
Prioritas III : Susah tidur pada Lansia

Tabel 2. Rencana Pemecahan Masalah

Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Biaya	Waktu	Penanggung jawab	Indikator
Sosialisasi tentang manfaat tablet FE, makanan dan sayuran yang mengandung zat besi, dan penatalaksanaan ibu hamil dengan Anemia	Untuk melakukan asuhan pada ibu hamil dengan Anemia ringan	Ibu Hamil TM III dengan Anemia Ringan Hb= 10,9 gr/dl	Dana Pribadi	31 Januari 2024	Siti Yuriah	Ibu hamil

Sampel atau sasaran yaitu Ibu hamil trimester III dengan Anemia Ringan, penyuluahn dilakukan pada hari Rabu, 31 Januari 2024. Pukul 09.00 WIB 30 Menit, bertempat di Rumah Klien Ibu Hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Perencanaan sesuai *Plan of Action* (POA)

Tabel 3. Perencanaan sesuai POA

No	Masalah	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Waktu Pelaksanaan	Sumber Daya Penanggung Jawab	Tempat
1.	Ibu Hamil dengan Anemia Ringan	Mengadakan sosialisasi manfaat dan pentingnya tablet FE untuk ibu hamil	Untuk melakukan asuhan pada ibu hamil dengan anemia	Ibu hamil dengan Anemia Ringan (Hb 10,9 gr/dl) Kelurahan	31 Januari 2024 Jam 09.00 WIB s/d 11.00 WIB	• Puskesmas • Mahasiswi profesi	Rumah Klien

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Sekar Jaya
RT 27
Lorong
Marnan 3

Evaluasi sesuai POA

Tabel 4. Evaluasi sesuai POA

No	Program Kegiatan	Sasaran	Waktu	Lokasi	Evaluasi
1.	Sosialisasi tentang manfaat tablet FE, makanan dan sayuran yang mengandung zat besi, dan penatalaksanaan ibu hamil dengan Anemia	Ibu Hamil TM III dengan Anemia Ringan (Hb 10,9 gr/dl)	31 Maret 2024 Pukul 09.00 WIB s.d selesai	Rumah Klien, Lorong Marnan 3 RT 27, Kelurahan Sekar Jaya	Menggunakan media *Leafleat* dan *reward* berupa hadiah

Kegiatan Penyuluhan

1. Perencanaan

   Satuan Acara Kegiatan
   Topik : Anemia pada ibu hamil
   Sasaran : Ibu hamil trimester III
   Hari/Tanggal : Rabu, 31 Januari 2024
   Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
   Alokasi Waktu : 30 Menit
   Tempat : Rumah Klien Ibu Hamill

   Tujuan

   a. Tujuan Instruksional Umum

      Setelah mendapat penyuluhan diharapkan ibu-ibu dapat mengetahui tentang Anemia pada Kehamilan.

   b. Tujuan Instruksional Khusus

      Setelah selesai mengikuti penyuluhan, diharapkan:

      1) Pengertian anemia dan anemia pada ibu hamil
      2) Ciri-ciri ibu hamil dengan anemia
      3) Macam-macam anemia pada ibu hamil serta penyebabnya
      4) Akibat anemia pada ibu hamil

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

5) Penatalaksanaan dan pencegahan anemia pada ibu hamil

Sasaran : Ibu Hamil dan Keluarga
Metode : Penyuluhan, Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
Media : SAP, *Leaflet*, dan *Power Point*

KEBUTUHAN TABLET FE PADA IBU HAMIL

Disusun Oleh :
Siti Yuriah, S.Tr.Keb., M.Keb

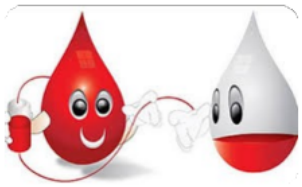

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI STIKES AL-MA'ARIF BATURAJA TAHUN AJARAN 2023/2024

1. Pengertian Tablet Besi

Zat besi adalah mineral yang dibutuhkan untuk membentuk sel darah merah(hemoglobin), selain itu, mineral ini juga berperan sebagai komponen untuk membentuk mioglobin(protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim. Zat besi juga berfungsi dalam sistem pertahanan tubuh.

2. Manfaat Tablet Besi Bagi Ibu Hamil

Tablet Besi selama kehamilan sangat penting karena dapat membantu proses pembentukan sel darah merah sehingga dapat mencegah terjadinya anemia/penyakit kekurangan darah.

Kekurangan zat besi (Anemia defisiansi Zat Besi) selama hamil dapat berdampak tidak baik bagi ibu maupun janin.

3. Kebutuhan/Dosis Zat Besi Selama Kehamilan.

Tablet besi atau tablet tambah darah (TTD) diberikan pada ibu hamil sebanyak satu tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan.

4. Efek Samping Tablet Besi.

Pemberian tablet besi ini mempunyai efek samping seperti mual, nyeri lambung, muntah, kadang diare, dan kadang sulit buang air besar atau sembelit. Agar tidak terjadi efek samping dianjurkan untuk minum tablet besi dianjurkan untuk minum tablet besi atau sirup besi setelah makan pada malam hari.

5. Waktu dan Cara Minum Tablet Besi yang Benar

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

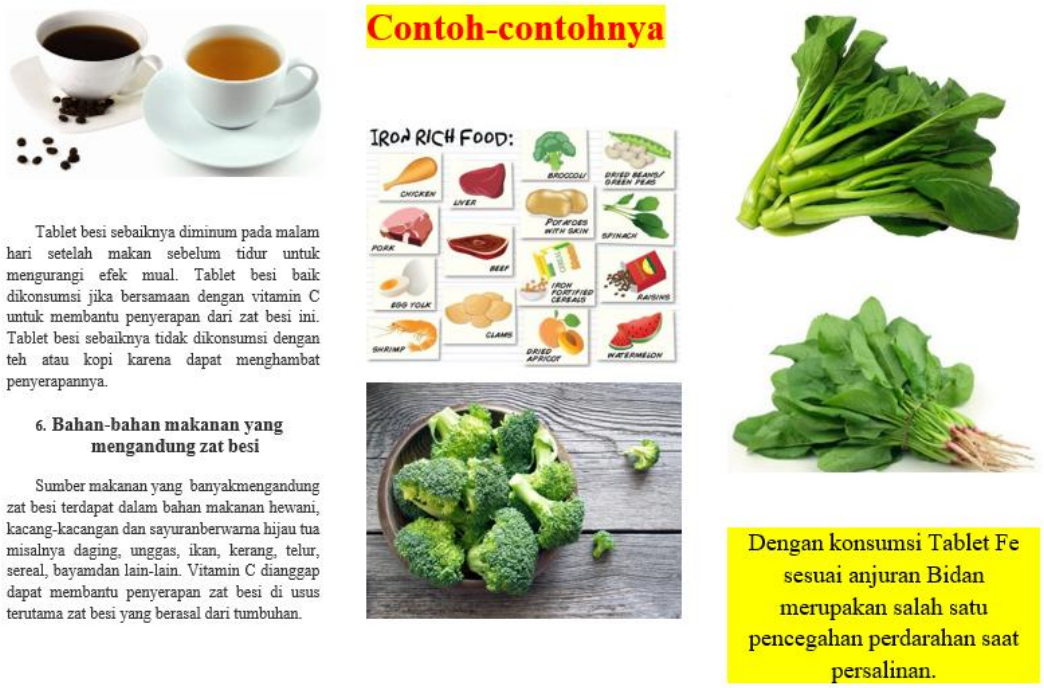

Gambar 1. *Leafleat* Kebutuhan Tablet Fe pada Ibu Hamil

2. Rencana Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan : Memberi salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan penyuluhaan Menyebut materi/pokok bahasan yang ingin disampaikan	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

2.	15 menit	Pelaksanaan : Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur Materi : a. Pengertian Anemia b. Klasifikasi Anemia c. Etiologi d. Faktor Risiko e. Manifestasi Klinis f. Patofisiologi g. Pemeriksaan Penunjang h. Penatalaksanaan i. KIE Gizi pada ibu Anemia j. Pencegahan k. Bahaya dan Dampak Anemia pada Kehamilan l. Memberikan tambahan materi 4T m. Memberikan tambahan materi persiapan persalinan	Menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan
3.	5 menit	Evaluasi : a. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya. b. Memberikan pujian atas keberhasilan ibu menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan.	Merespon dan bertanya Merespon dan menjelaskan
4.	5 menit	Penutup : a. Menyimpulkan materi yang telah di sampaikan.	Menyimak

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

	b. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada ibu hamil	Menjawab salam
	c. Mengucapkan salam.	

I. PENGUMPULAN DATA

A. Identitas/Biodata

Nama : Ny.Y
Umur : 32 Tahun
Suku/bangsa : Komering/Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Lorong Marnan 3, RT 27 RW 03, Kelurahan Sekar Jaya, Kecamatan Batu Raja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

Nama : Tn.A
Umur : 39 Tahun
Suku/bangsa: Komering/Indonesia
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
Pekerja : Wiraswasta

B. Anamnesa (Data Subjektif)

Pada tanggal: 31 Januari 2024 Pukul : 09.00 wib Oleh : Siti Yuriah

1. Alasan kunjungan saat ini : Ibu ingin memeriksakan kehamilannya
2. Keluhan : Ibu mengeluh cepat lelah, sering pusing, sesak,pegal-pegal pada pinggang dan kaki
3. Riwayat menstruasi :
   - Menarche : 14 Tahun
   - Siklus : 28 Hari
   - Banyaknya : 2-3 kali ganti dux
   - Dismenorhea : Tidak ada
   - Teratur/tidak : Teratur
   - Lamanya : 6-7 Hari
   - Sifat darah : Encer dan kadang menggumpal
4. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas : $G_4P_3A_0$

NO	Tanggal lahir/usia	UsiaK-H	Jenis persalinan	Tempat persalinan	Komplikasi		Penolong	BBL		Nifas	
					ibu	bayi		BB	KU	laktasi	K U

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

1	01-03-2002	38 mg	Perempuan	TPMB	Tidak ada	Tidak ada	Bidan	2900 gr	Baik	Baik	Baik
2	05-03-2007	39 mg	Perempuan	TPMB	Tidak ada	Tidak ada	Bidan	3000 gr	Baik	Baik	Baik
3	10-05-2015	38 mg	Perempuan	TPMB	Tidak ada	Tidak ada	Bidan	2700 gr	Baik	Baik	Baik
4	Hamil sekarang										

5. Riwayat kehamilan ini :
   - HPHT : 03/07/2019
   - TTP : 10/04/2020
   - Keluhan-keluhan pada :
     - Trimester I : Ibu mengatakan mual-mual
     - Trimester II : Ibu mengatakan cepat lelah
     - Trimester III: Ibu mengatakan cepat lelah, sering pusing,sesak, pegal-pegal pada pinggang dan kaki
   - Pergerakan anak pertama kali : usia kehamilan 16 Minggu
   - Pergerakan anak pada 24 jam terakhir 15-20 kali dalam 24 jam
   - Keluhan yang dirasakan (bila ada jelaskan) :
     - Rasa lelah : Ada,saat melakukan aktifitas ringan ibucepat lelah
     - Mual dan muntah : Tidak ada
     - Nyeri perut : Tidak ada
     - Panas menggigil : Tidak ada
     - Sakit kepala berat/terus menerus : Tidak ada
     - Penglihatan kabur : Tidak ada
     - Rasa nyeri/panas waktu Bak : Tidak ada
     - Rasa gatal pada vagina, vulva dan sekitarnya: Tidak ada
     - Pengeluaran cairan pervaginam : Tidak ada
     - Nyeri, kemerahan, tegang pada tungkai: Tidak ada
     - Oedema: Tidak ada

   - Obat-obat yang digunakan :Etabion 1x1/hari dan vitamin B kompleks
   - Kekhawatiran khusus : ibu cemas dengan kehamilannya
   - Seksualitas : 1x dalam seminggu
   - Imunisasi : Lengkap

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

- Kontrasepsi yang pernah digunakan : suntik KB 3 bulan, kondom

6. Riwayat penyakit sistematik yang pernah diderita:
   - Penyakit jantung: Tidak ada
   - Ginjal: Tidak ada
   - Penyakit asma/TBC : Tidak ada
   - Penyakit hepatitis: Tidak ada
   - Penyakit DM : Tidak ada
   - Penyakit hipertensi : Tidak ada
   - Penyakit epilepsi : Tidak ada
   - Lain-lain : Tidak ada

7. Riwayat penyakit keluarga:
   - Penyakit jantung : Tidak ada
   - Penyakit hipertensi : Tidak ada
   - Penyakit DM : Tidak ada
   - Gemeli : Tidak ada
   - Lain-lain : Tidak ada

8. Riwayat sosial dan ekonomi:
   - Status perkawinan: ibu menikah sah 1 kali umur 24 tahun dengan suami umur 26 tahun
   - Respon ibu dan keluarga terhadap kehamilan: ibu dan keluarga senangdengan kehamilan ini
   - Dukungan suami/keluarga terhadap kehamilan: Ibu mengatakan suamidan keluarga selalu memberi dukungan pada ibu
   - Pengambilan keputusan dalam keluarga: Suami
   - Pola makan / minum:
     - Makanan sehari-hari,frekuensi : 3 x/hari
     - Porsi :1porsi sedang
     - Jenis makanan yang dimakan: nasi, sayur dan lauk
     - Perubahan makan yang dialami : Tidak ada
       - Kebiasaan merokok : Tidak ada
       - Minuman keras : Tidak ada
       - Mengkonsumsi obat terlarang : Tidak ada
       - Kegiatan sehari-hari: Ibu mengajar disekolah dasardan melakukan pekerjaan rumah seperti mencuci, memasak dan terkadang ibu pergi ke sawah
       - Tempat dan petugas kesehatan yang dinginkan untuk menolong persalinan ini: Bidan

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

C. Pemeriksaan Fisik (Data Objektif)

1. Status emosional : Stabil
2. Pemeriksaan fisik umum :
   - BB : 62 kg
   - BB sebelum hamil : 55 kg
   - TB : 158 cm
   - LILA : 24 cm
3. Tanda vital
   - Tekanan Darah (TD) : 90/80 mmHg
   - Pernafasan (P) : 23 x/i
   - Nadi (N) :78x/i
   - Suhu (S) :36,5^{o}c
4. Kepala
   - Kulit kepala : Bersih, tidak ada ketombe
   - Distribusi rambut : Merata
5. Wajah
   - Oedema : Tidak ada
   - Cloasma gravidarum : Tidak ada
   - Pucat : Ada, pucat
6. Mata
   - Conjungtiva : Anemis
   - Skelera mata : Tidak ikterik
   - Oedema palpebra : Tidak ada
7. Hidung
   - Polip : Tidak membengkak
   - Pengeluaran : Tidak ada pengeluaran
8. Mata
   - Lidah : Bersih
   - Stomatitis : Tidak ada
   - Gigi : Berlubang
   - Epulsi pada gusi : tidak ada
   - Tonsil : Tidak meradang
   - Pharynx : Tidak meradang
9. Telinga
   - Serumen : Tidak ada
   - Pengeluaran : Tidak ada
10. Leher
    - Luka bekas operasi : Tidak ada
    - Kelenjer thyroid : Tidak ada pembengkakan kelenjer thyroid

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

- Pembuluh limfe : Tidak ada pembengkakan pembuluh limfe

11. Dada
    - Mammae : Simetris
    - Areola mammae : Hiperpigmentasi areola
    - Puting susu : Menonjol
    - Benjolan : Tidak ada
    - Pengeluaran : Tidak ada pengeluaran
12. Aksila
    - Pembesaran kelenjer getah bening : Tidak ada
13. Abdomen
    - Pembesaran : Simetris, pembesaran sesuai usia kehamilan
    - Linea : Alba
    - Striae : Lividae
    - Bekas luka operasi : Tidak ada
    - Pergerakan : Teraba

PEMERIKSAAN KEBIDANAN

- Leopold I
  TFU 29 cm. pada fundus teraba lunak, kurang bundar, tidak melentingyaitu bokong
- Leopold II
  Perut ibu sebelah kiri teraba lebar memapan dan memberikan tahananyang besar yaitu punggung dan perut ibu sebelah kanan teraba bagian
  –bagian kecil yaitu ekstremitas
- Leopold III
  Bagian terbawah janin teraba keras, bundar, melenting yaitu kepala
- Leopold IV
  Ketika dileopold kedua tangan masih dapat bertemu yaitu konvergendan kepala belum masuk PAP

PEMERIKSAAN PANGGUL LUAR

- Distansia spinarum : 24 cm
- Distansia kristarum : 27 cm
- Conjungtiva eksterna : 19 cm
- Lingkar panggul luar cm

14. Genitalia

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

- Vulva
  - Pengeluaran : Tidak ada pengeluaran
  - Varices : Tidak ada varices
- Perineum
  - Bekas luka parut : Tidak ada
  - Lain-lain : Tidak ada

15. Pinggang (periksa ketuk : Costa-Vertebra-Angel-Tendernes : CVAT)
    - Nyeri : Tidak ada

16. Ekstremitas
    - Oedema pada tangan/jari : Tidak ada oedema
    - Oedema ekstremitas bawah : Tidak ada Oedema
    - Varices : Tidak ada
    - Refleks patella : +

D. Pemeriksaan Penunjang
1. Hb : 10,9 g%
2. Protein : -
3. Glukosa urine : -
4. Lain-lain : Tidak ada

II. INTERPRETASI DATA
1. Diagnosa kebidanan
   Ny. E $G_4P_3A_0$ usia kehamilan 37 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intra uterine, bagian terendah kepala, dengan Anemia Ringan.
   a. Data dasar : $G_4P_3A_0$
      Data subjektif : Ibu mengatakan sekarang kehamilan kedua dan tidak pernah keguguran
      Data objektif : Tampak striae alba dan tonus otot tampak kendor
   b. Data dasar : usia kehamilan 37 minggu 3 hari
      Data subjektif : Ibu mengatakan HPHT 22/05/2023
      Data objektif : Tinggi Fundus uteri (TFU) 34 cm dan taksiran persalinannya 29/02/2024
   c. Data dasar : Tunggal
      Data subjektif : Ibu merasakan janinnya bergerak kuat padaperut

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Data objektif : Detak Jantung Janin (DJJ) terdengar jelas kuat dan teratur pada perut ibu frekuensi 142 x/m dan ketika dipalpasi hanya teraba 2 bagian besar yaitu kepala pada bagian bawah dan bokong pada bagian fundus uteri, ini menandakan bahwa kehamilan tunggal.

d. Data dasar : Intra uterin
Data objektif : Ibu mengatakan pergerakan janin kuat dan tidak ada nyeri perut
Data objektif : saat dilakukan palpasi tidak ada rasa nyeri pada perut ibu dan perkembangan janin sesuai dengan usia kehamilan

e. Data dasar : Keadaan janin baik
Data subjektif : ibu merasakan pergerakan janinnya kuat dan teratur
Data objektif : Detak Jantung Janin frekuensi 142 x/m

f. Data dasar :Ibu dengan Anemia
Data subjektif : Ibu mengeluh sering pusing, mudah lelah, sesak, pegal-pegal pada pinggang dan kaki
Data objektif : Ibu tampak lemas, konjungtiva ibu tampak pucat, pada pemeriksaan darah Hb 10,9 g%

2. Masalah
   a. Ibu merasa tampak lemas dan terlihat pucat
   b. Ibu mengatakan cepat lelah
   c. Ibu merasa khawatir dengan kondisinya saat ini

3. Kebutuhan
   a. Pemberian penkes tentang kebutuhan gizi ibu hamil
   b. Pemberian Fe untuk pengobatan anemia ringan serta pemberian vitamin B kompleks danvitamin C untuk membantu penyerapanzat besi
   c. Membeikan dukungan emosional kepada ibu
   d. Memberikan KIE tetang Gizi pada Anemia ibu Hamil

III. IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH POTENSIAL
Anemia Ringan

IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN TINDAKAN SEGERA
Pemberian tablet tambah darah dan KIE mengenai nutrisi tinggi zat besi.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

V. PERENCANAAN

1. Jelaskan pada ibu kondisinya dan janinnya saat ini
2. Berikan pendidikan kesehatan pada ibu
3. Penatalaksanaan pemberian vitamin
4. Berikan informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan
5. Jelaskan pada ibu tentang persiapan persalinan
6. Anjurkan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang

VI. PELAKSANAAN

1. Menjelaskan pada ibu kondisinya dan janinnya saat ini
   TD : 100/70 mmHg
   Nadi : 78x/m
   Suhu : 36,5^{0}c
   Pernapasan: 23x/m
   BB : 62 kg
   BB sebelum hamil : 55 kg
   TB : 158 cm
   LILA : 24 cm
   Tinggi fundus uteri:
   34 cm
   Hb : 10,9 g%
   Konjungtiva : Anemis

   DJJ terdengar jelas kuat dan teratur dengan 142 x/m, letak janin baik kepala berada dibawah, keadaan ibu pusing, lemas, cepat lelah, terkadang sesak napas merupakan akibat dari penurunan Hb dalam darah yang jumlahnya 10,9 g%.
2. Memberikan pendidikan kesehatan pada ibu seperti :
   a. Menganjurkan pada untuk mengkonsumsi makanan gizi seimbang seperti karbohidrat misalnya kacang-kacangan, buah segar, sayur-sayuran, protein misalnya telur, tahu, tempe, ikan dan susu, zat besi yang diperoleh dari daging, hati, telur dan kedelai, asam folat misalnya vitamin B dan Vitamin C diperoleh dari jeruk, brokoli dan juga roti.
   b. Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mengurangi aktifitas yang berlebihan dan berat
   c. Memberitahukan pada ibu untuk *Personal hygiene* misalnya ibu menjaga kebersihan tubuh agar terhindar dari infeksi dengan mengganti pakaian basah dan kotor
   d. Melibatkan keluarga untuk memberikan dukungan psikologis pada ibu

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

e. Memberikan KIE tentang tablet Fe yaitu mengkonsumsi suplemen zat besidengan air putih jangan diminum dengan susu, teh atau air soda

3. Penatalaksanaan pemberian vitamin memberikan terapi obat pada ibu seperti :
   Fe 2x1 tablet/hari
   Calcifar 3x1 tablet/hari
   Vitamin B kompleks 3x1 tablet/hari
   Vitamin C 3x1 tablet/hari
4. Memberikan informasi tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan misalnyaibu merasa sakit kepala yang hebat, demam, bengkak pada wajah dan kaki, penglihatan kabur, mual-muntah berlebihan, nyeri perut yang hebat, pergerakan janin berkurang, ketubn pecah sebelum waktunya
5. Menjelaskan pada ibu tentang persiapan persalinan misalnya pemilihan tempat bersalin, penentuan penolong persalinan, persiapan biaya persalinan, pesiapan keluarga
6. Menganjurkan ibu untuk kembali datang memeriksakan kehamilannya pada tanggal 07 Februari 2024 di Puskesmas Sekar Jaya

VII. EVALUASI

1. Ibu sudah tahu kondisinya dan janinnya saat ini
2. Ibu mengerti tentang penjelasan informasi yang diberikan serta mau mengikuti anjuran
3. Ibu sudah menerima obat yang diberikan dan berjanji akan mengkonsumsinya secara teratur
4. Ibu sudah tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan
5. Ibu mengerti tentang persiapan persalinan
6. Ibu bersedia datang kembali untuk memeriksakan kehamilannya

PEMBAHASAN

Menurut penelitian (Yuriah, 2024), faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi zat besi (Tablet Tambah Darah) meliputi pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kegunaan zat besi. Informasi ini diperoleh dari penyuluhan yang diberikan oleh bidan saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan. Selain itu latar belakang pendidikan ibu hamil juga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil minum tablet zat besi (Yuriah & Kartini, 2022). Pengetahuan responden yang rendah tentang anemia dapat menyebabkan ketidakpahaman tentang berbagai

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

kelainan dan penyakit yang menyertai selama kehamilan, khususnya tentang anemia (Aprillia et al., 2023). Hal ini menyebabkan kurangnya pengobatan dan pencegahan anemia selama kehamilan (Yuriah et al., 2023).

Pengetahuan yang rendah mengakibatkan responden tidak memperhatikan makanan dan konsumsi nutrisi, terutama konsumsi tablet Fe untuk ibu hamil jadi resiko anemia besar (Muthoharoh et al., 2022). Kegiatan pendidikan kesehatan dengan model *two way dicussion* dan media yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Penyuluhan pada Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah dan Anemia

Penyampaian materi dilakukan dengan *two way dicussion*, dimana metode ini lebih banyak memberikan kesempatan pada sasaran dalam mengemukakan pendapat. Sasaran lebih aktif dalam proses penyuluhan untuk tanya jawab dan berdiskusi menyampaikan pengetahuan awal dan dihadapkan pada pertanyaan untuk dibahas bersama. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan kepatuhan kepada kelompok sasaran (ibu hamil). Sesuai dengan teori (Girma et al.,

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

2020), metode *two way method* menjamin adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran.

Proses penyampaian materi dibantu menggunakan media dengan harapan dapat membatu proses penyampain pesan sehingga lebih mudah di pahami oleh peserta. Materi yang diberikan dalam penyuluhan dituntut agar mudah dipahami oleh ibu hamil. Materi penyuluhan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan sasaran penyuluhan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Selain itu, alat bantu atau alat yang digunakan saat penyuluhan sangat berperan dalam tersampaikannya materi, dimana pada penelitian ini menggunakan alat bantu lihat sehingga membantu menstimulasi indra penglihatan untuk menyampaikan pesan ke otak selain itu pula menggunkan gambar yang menarik sehingga penyuluhan tidak bersifat monoton.

Hal ini sesui teori (B. Berhe et al., 2019) bahwa alat bantu lihat (visual) berguna dalam membantu menstimulasikan indera mata pada waktu terjadinya pendidikan kesehatan. Alat ini ada dua bentuk yaitu alat yang diproyeksikan misalnya *slide*, film dan alat yang tidak diproyeksikan misalnya dua dimensi, tiga dimensi, gambar peta, bagan, bola dunia, phantom dan lain-lain, Media yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah slide PPT, video demonstrasi dan leaflet yang berisikan materi dilengkap dengan gambar yang menarik.

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan pada Ny. E $G_4P_3A_0$ Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari dengan Anemia Ringan di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024. Interpretasi data, diagnosa potensial, antisipasi masalah perencanaan pelaksanaan dan evaluasi.

A. Langkah I: Pengumpulan Data Dasar

1. Data subyektif
   a. Menurut teori Ibu hamil dengan anemia sering mengeluh cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang, nafsu makan turun, tampak pucat, konsentrasi hilang, sesak nafas ringan, mual muntah lebih hebat pada kehamilan muda (proverawati, 2011).
   b. Menurut kasus Dalam kenyataan Ny. E mengalami keluhan, sering pusing, dan tampak pucat pada konjungtiva dan kuku.
   c. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus karena Ny. E mengalami gejala anemia yaitu sering pusing, tampak pucat pada bagian konjungtiva dan kuku, hal tersebut sesuai dengan teori yang ada.
2. Data obyektif
   a. Menurut teori Warna kulit yang kepucatan karena kekurangan kadar hemoglobin dalam sel darah merah.
   b. Menurut kasus Saat pemeriksaan fisik Ny. E tampak pucat dari kuku dan konjungtiva anemis dan kadar Hb ibu 10,9 g%.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

c. Pembahasan antara teori dan kasus tidak ada kesenjangan karena Ny. E tampak pucat pada kuku dan konjungtiva anemis yang disebabkan kekurangan kadar Hemoglobin dalam sel darah merah dan ketika dilakukan pemeriksaan Hb kadar Hb ibu 10,9 g%.

B. Langkah II : Interpretasi Data
1. Diagnosa kebidanan
   a. Menurut teori Dalam teori diagnosa, menurut WHO anemia ringan pada wanita hamil dapat ditegakkan bila kadar Hb < 11 g%.
   b. Menurut kasus Pada hasil pemeriksaan Hb pada Ny. L adalah 10,9 g% dengan keluhan, sering pusing, sehingga didapatkan diagnosa kebidanan Ny. E $G_4P_3A_0$, umur 32 tahun, usia kehamilan 37 Minggu 3 Hari, janin tunggal, hidup, bagian terendah kepala, dengan Anemia Ringan.
   c. Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus karena pada hasil pemeriksaan Hb Ny. E adalah 10,9 g% yang merupakan batasan derajat anemia pada ibu hamil yaitu < 11 g%. ibu mengeluh, sering pusing, tampak pucat kuku dan konjungtiva sehingga didapatkan diagnosa kebidanan Ny. E $G_4P_3A_0$, umur 32 tahun, usia kehamilan 37 Minggu 3 Hari, janin tunggal, hidup, bagian terendah kepala, dengan Anemia Ringan.

C. Langkah III : Diagnosa Potensial
1. Menurut teori berdasarkan bahaya dari anemia pada kehamilan apalagi jika terjadi anemia berat dapat mengakibatkan Keguguran, Ketuban Pecah Dini (KPD), Partus prematuritis, Resiko syok waktu persalinan, Bayi lahir dengan berat badan rendah, Kelainan bawaan/cacat pada janin, Hiperemesis gravidarum, Kematangan fungsi organ tubuh janin tidak sempurna.
2. Menurut kasus Pada hasil pemeriksaan Hb didapatkan 10,9 g% sehingga diagnose potensial yang muncul adalah anemia berat.
3. Pembahasan Tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus karena jika Hb 10,9 dikatakan anemia ringan akan berdampak anemia berat pada ibu jika tidak ditangani dan jika ibu menyepelekan keadaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan Asuhan Kebidanan Komunitas pada Ibu Hamil dengan Anemia Ringan yang telah dilaksanakan di RT 27, Lorong Marnan 3, Kelurahan Sekar Jaya, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu ditemukan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan lahan praktik. Ibu hamil selama melakukan pemeriksaan atau kunjungan antenatal di Puskesmas Sekar Jaya selalu mendapatkan tablet FE. Hal ini sesuai dengan Peraturan Kemenkes RI tahun 2021, bahwa untuk melakukan pencegahan anemia pada ibu hamil dengan mewajibkan meminum minimal 90 tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan. Namun ditemukan pada saat hasil pengkajian

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

didapatkan bahwa ibu hamil sudah tidak lagi mengonsumsi tablet FE dikarenakan sudah mendekati hari persalinannya. Pada saat pelaksanaan asuhan kebidanan komunitas sikap keluarga cukup kooperatif saat dilakukan wawancara, begitu juga dengan lingkungan serta tingkat pengetahuan keluarga yang kurang, mengenai keluhan ibu hamil.

Bagi Puskesmas Sekar Jaya dan tenaga kesehatan, agar terus meningkatkan pelayanan yang menyeluruh dan merata pada masyarakat dengan melakukan kunjungan kepada masyarakat atau dengan menggunakan puskesmas keliling.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Puskesmas Sekar Jaya karena telah memberikan informasi data, melakukan pengkajian data, dan mengizinkan untuk melakukan penyuluhan di wilayah Puskesmas Sekar Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Aprillia, R., Astuti, A. W., Fatimah, S., Annisa, L., Pondawati, L. W. O., Zahra, T., Febrianti, C. P., & Arofah, T. H. (2023). Community Empowerment with Stunting Risk Factors Based on Home visit Approach: Scoping Review. *Women, Midwives and Midwifery*, *3*(1), 61–76. https://doi.org/10.36749/wmm.3.1.61-76.2023

Berhe, B., Mardu, F., Legese, H., Gebrewahd, A., Gebremariam, G., Tesfay, K., Kahsu, G., Negash, H., & Adhanom, G. (2019). Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in Adigrat General Hospital, Tigrai, northern Ethiopia, 2018. *BMC Research Notes*, *12*(1), 310. https://doi.org/10.1186/s13104-019-4347-4

Berhe, K., Fseha, B., Gebremariam, G., Teame, H., Etsay, N., Welu, G., & Tsegay, T. (2019). Risk factors of anemia among pregnant women attending antenatal care in health facilities of Eastern Zone of Tigray, Ethiopia, case-control study, 2017/18. *Pan African Medical Journal*, *34*. https://doi.org/10.11604/pamj.2019.34.121.15999

Deriba, B. S., Bulto, G. A., & Bala, E. T. (2020). Nutritional-Related Predictors of Anemia among Pregnant Women Attending Antenatal Care in Central Ethiopia: An Unmatched Case-Control Study. *BioMed Research International*, *2020*, 1–9. https://doi.org/10.1155/2020/8824291

Engidaw, M. T., Eyayu, T., & Tiruneh, T. (2022). The effect of maternal anaemia on low birth weight among newborns in Northwest Ethiopia. *Scientific Reports*, *12*(1), 15280. https://doi.org/10.1038/s41598-022-19726-z

Girma, S., Teshome, T., Worku, M., Solomon, T., Kehulu, S., Aman, R., Bonsa, M., Assefa, T., & Gezahegn, H. (2020). Anemia and Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care at Madda Walabu University Goba

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Referral Hospital, Bale Zone, Southeast Ethiopia. *Journal of Blood Medicine*, *Volume 11*, 479–485. https://doi.org/10.2147/JBM.S285190

Gudeta, T. A., Regassa, T. M., & Belay, A. S. (2019). Magnitude and factors associated with anemia among pregnant women attending antenatal care in Bench Maji, Keffa and Sheka zones of public hospitals, Southwest, Ethiopia, 2018: A cross - sectional study. *PLOS ONE*, *14*(11), e0225148. https://doi.org/10.1371/journal.pone.0225148

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. (2021). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2020*.

Morrison, J., Giri, R., Arjyal, A., Kharel, C., Harris-Fry, H., James, P., Baral, S., Saville, N., & Hillman, S. (2021). Addressing anaemia in pregnancy in rural plains Nepal: A qualitative, formative study. *Maternal & Child Nutrition*, *17*(S1), e13170. https://doi.org/10.1111/mcn.13170

Muthoharoh, B. L., Yuriah, S., Gustiani, R., Agustina, Y. R., Indrawati, I., & Mufdlilah, M. (2022). Efficacy of early initiation of breastfeeding (EIB) for preventing hypothermia in newborns. *Journal of Health Technology Assessment in Midwifery*, *5*(2), 82–95. https://doi.org/10.31101/jhtam.2211

Noviyana, A. (2019). Peran Bidan Dalam Pemberian Suplementasi Tablet Tambah Darah (Ttd) Untuk Pencegahan Anemia Ibu Hamil Di Puskesmas II Kembaran Kabupaten Banyumas. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, *11*(02), 97–103. https://doi.org/10.35960/vm.v11i02.474

Yuriah, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Sikap Terhadap Provider Initiated Test And Counselling (PITC). *JURNAL KESEHATAN ABDURAHMAN*, *13*(1). 5-17. https://doi.org/10.55045/jkab.v13i1.188

Yuriah, S., Ananti, Y., & Nurjayanti, D. (2024). Dynamics of the experience of sexual violence and its impact on girls in Ogan Komering Ulu Regency. *International Journal of Health Sciences*, *8*(S1), 579–592. https://doi.org/10.53730/ijhs.v8nS1.14860

Yuriah, S., Juniarti, S., & Sepriani, P. (2023). Midwifery care for Mrs "Y" at BPM Soraya Palembang. *International Journal of Health Sciences*, *7*(S1), 2966–2984. https://doi.org/10.53730/ijhs.v7nS1.14631

Yuriah, S., & Kartini, F. (2022). FACTORS AFFECTING WITH THE PREVALENCE OF HYPERTENSION IN PREGNANCY: SCOPING REVIEW. *PLACENTUM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, *10*(1), 1. https://doi.org/10.20961/placentum.v10i1.54822

Yuriah, S., Kartini, F., & Isnaeni, Y. (2022). Experiences of women with preeclampsia. *International Journal of Health & Medical Sciences*, *5*(3), 201–210. https://doi.org/10.21744/ijhms.v5n3.1901

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

2024, Vol. 2, No.4
21-29
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Zahra, T., & Puspitasari, Y. (2024). FAKTOR -FAKTOR PENYEBAB GAGALNYA PEMBERIAN ASI EKSLUSIF. *JURNAL KESEHATAN ABDURAHMAN*, *13*(1), 36–43. https://doi.org/10.55045/jkab.v13i1.194